



SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN LEMBUR DAN INSENTIF UNTUK MENDUKUNG TRANSPARANSI KOMPENSASI KARYAWAN PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Putri Delarani Azzahra^{a*}, Muhamad Son Muarie^b

^a Jurusan Sistem Informasi; putridelarani@gmail.com, Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang

^b Jurusan Sistem Informasi; muhamadsommuari@radenfatah.ac.id, Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang

* Penulis Korespondensi: Putri Delarani Azzahra

ABSTRACT

The rapid development of information technology requires companies to manage data and business processes effectively, including employee compensation management. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, as a state-owned enterprise with a large number of employees, requires an information system that can support accurate, efficient, and transparent overtime and incentive calculations. The background of this study is the existence of semi-manual processes in the recapitulation and verification of overtime and incentive data, which may lead to errors and delays in payment. The methods used in this internship study include observation, interviews, documentation, and literature review, as well as system analysis using the Rapid Application Development (RAD) method. The results of the discussion indicate that an integrated overtime and incentive calculation information system, connected with attendance, personnel, and financial systems, is able to improve process efficiency, calculation accuracy, and support transparency in employee compensation. However, further system development is still needed to reduce manual processes and enhance real-time information access for employees.

Keywords: *Information System; Overtime and Incentives; Employee Compensation; Transparency*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut perusahaan untuk mengelola data dan proses bisnis secara efektif, termasuk dalam pengelolaan kompensasi karyawan. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai perusahaan BUMN dengan jumlah karyawan yang besar memerlukan sistem informasi yang mampu mendukung perhitungan lembur dan insentif secara akurat, efisien, dan transparan. Latar belakang penelitian ini adalah masih ditemukannya proses semi-manual dalam rekapitulasi dan verifikasi data lembur dan insentif yang berpotensi menimbulkan kesalahan serta keterlambatan pembayaran. Metode yang digunakan dalam Kerja Praktik ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, serta analisis sistem menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Hasil pembahasan menunjukkan bahwa sistem informasi perhitungan lembur dan insentif yang terintegrasi dengan sistem absensi, kepegawaian, dan keuangan mampu meningkatkan efisiensi proses, akurasi perhitungan, serta mendukung transparansi kompensasi karyawan. Meskipun demikian, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk meminimalkan proses manual dan meningkatkan akses informasi secara real-time bagi karyawan.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Lembur dan Insentif; Kompensasi Karyawan; Transparansi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membawa pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dalam dunia bisnis yang penuh persaingan ketat, perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dan memanfaatkan teknologi terkini agar dapat unggul dalam kompetisi (Wahidah et al., 2022). Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan operasional tentunya harus diimbangi dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang

mumpuni. SDM yang kompeten dalam bidang teknologi informasi menjadi faktor pendukung utama dalam mencapai keberhasilan perusahaan.

Karyawan merupakan aset penting dalam operasional perusahaan. Kontribusi mereka dalam mencapai tujuan perusahaan patut diapresiasi dengan kompensasi yang sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kompensasi adalah semua jenis penghargaan yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk imbalan karena sudah melaksanakan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Kompensasi yang diberikan sebagai imbalan atas jasa karyawan atau kontribusi mereka kepada perusahaan sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja karyawan. Jika program kompensasi dipandang adil dan kompetitif, akan lebih mudah untuk mencari karyawan baru, mempertahankannya, dan mendorong mereka untuk berkinerja lebih baik (Yeri Kristiyanto et al., 2021).

Salah satu bentuk kompensasi yang penting dalam perusahaan adalah upah lembur dan insentif. Upah lembur adalah hak pekerja atau buruh yang melaksanakan pekerjaan dalam waktu kerja lembur yang diterima dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja. Sedangkan insentif merupakan tambahan kompensasi di luar gaji pokok yang diberikan berdasarkan prestasi atau pencapaian target tertentu. Pemberian upah lembur dan insentif yang tepat waktu dan akurat sangat penting untuk menjaga kepuasan dan motivasi kerja karyawan.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri pupuk dan petrokimia. Sebagai perusahaan besar dengan ribuan karyawan, PUSRI memerlukan sistem pengelolaan kompensasi yang handal dan transparan. Proses perhitungan lembur dan insentif yang masih menggunakan metode semi-manual berpotensi menimbulkan kesalahan data, kerangkapan data, dan keterlambatan dalam proses pembayaran kepada karyawan.

Sistem informasi akuntansi penggajian yang baik menjadi alat bantu bagi perusahaan dalam mengendalikan proses penggajian dan mengurangi risiko kesalahan pada proses perhitungan dan pencatatan, memastikan ketepatan waktu pembayaran gaji karyawan, serta mencegah kecurangan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan demikian, transparansi kompensasi dapat terwujud dan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan dapat terjaga dengan baik (Sahputra & Dian, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Kerja Praktik dengan judul "Sistem Informasi Perhitungan Lembur dan Insentif untuk Mendukung Transparansi Kompensasi Karyawan pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan sistem informasi dalam pengelolaan kompensasi karyawan serta kontribusinya dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Perhitungan Upah Lembur Karyawan Magang & Almukharima, 2024).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses, permasalahan, dan kebutuhan sistem yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung untuk memahami alur kerja yang sedang berjalan, wawancara dengan pihak terkait guna memperoleh informasi yang lebih detail dan akurat, serta studi dokumentasi dan studi pustaka untuk mendukung data lapangan dengan teori dan penelitian terdahulu. Dalam pengembangan sistem, penelitian ini menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang menekankan pada kecepatan pengembangan dan keterlibatan pengguna secara aktif. Metode RAD terdiri dari tahapan *requirements planning* untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, *user design* untuk merancang model sistem dan antarmuka berdasarkan kebutuhan pengguna, *construction* untuk melakukan pembangunan dan pengujian sistem, serta *cutover* untuk tahap implementasi dan evaluasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengelompokkan, membandingkan, dan menafsirkan data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

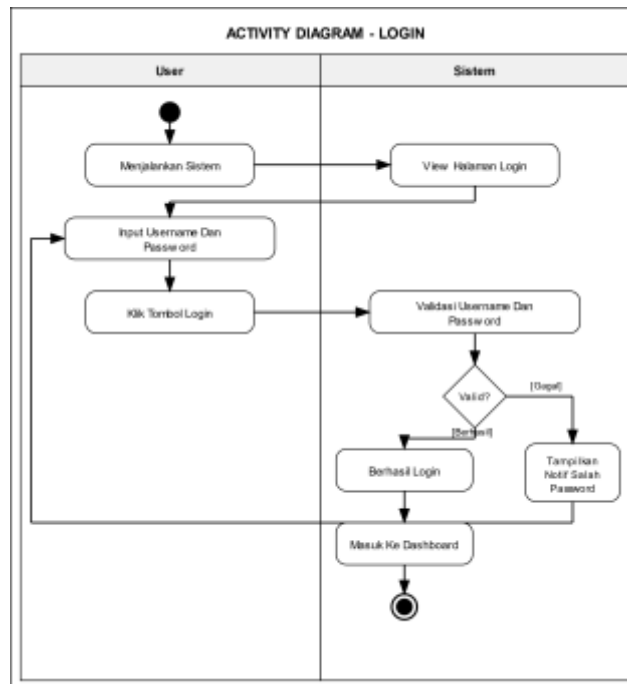
3.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem informasi perhitungan lembur dan insentif di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang diawali dengan pengajuan Surat Perintah Kerja Lembur (SPKL) oleh karyawan yang disetujui atasan, dilanjutkan dengan

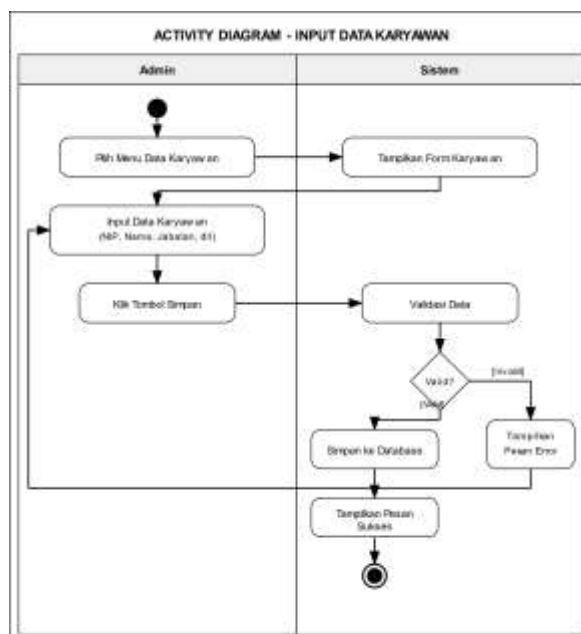
mengawasi penggunaan sistem dengan proses login. HRD atau Staff berperan dalam mengelola data lembur dan insentif, melakukan approval lembur, serta mengakses dan mencetak laporan bulanan. Karyawan memiliki akses untuk melihat data lembur dan insentif pribadi, mencetak slip kompensasi, serta memperbarui data diri guna mendukung transparansi. Sementara itu, Admin bertugas sebagai pengelola sistem secara menyeluruh, termasuk pengaturan tarif lembur, jabatan, gaji, dan manajemen data karyawan, sehingga sistem dapat berjalan terkontrol, aman, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

3.3 Activity Diagram

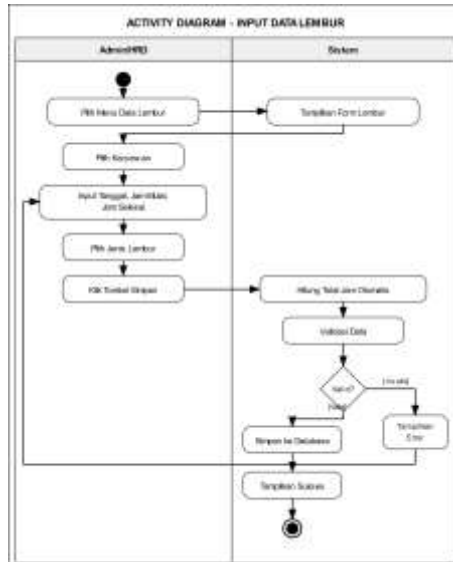
Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas dalam sistem dari awal hingga akhir. Diagram ini menunjukkan urutan proses yang terjadi dalam sistem informasi perhitungan lembur dan insentif.



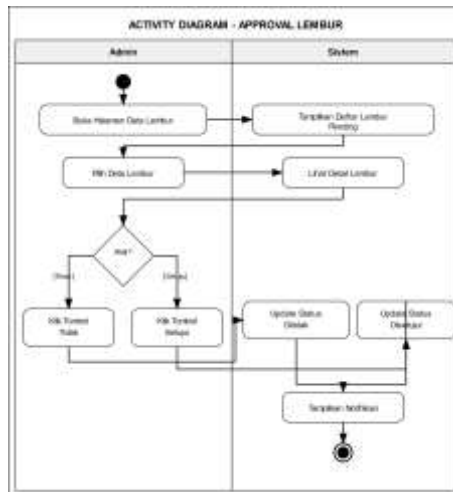
Gambar 2. Activity Diagram Login



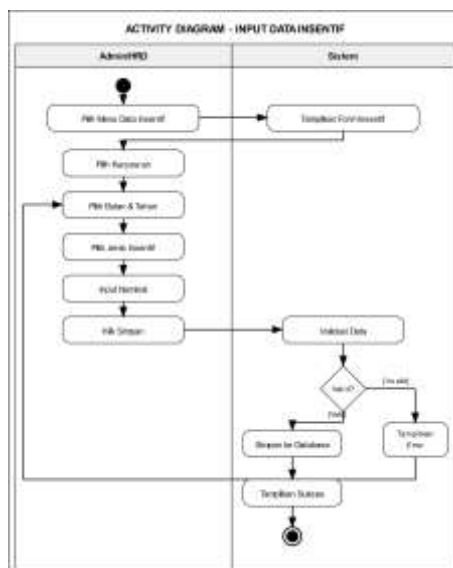
Gambar 3. Activity Diagram Input Karyawan



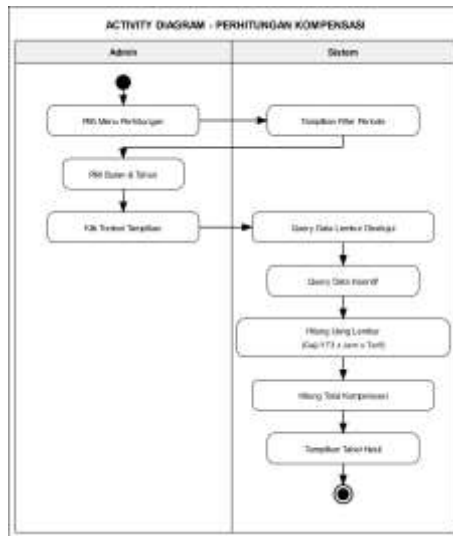
Gambar 4. Activity Diagram Input Lembur



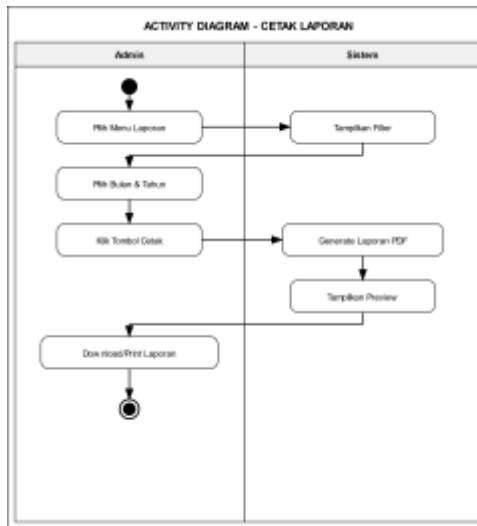
Gambar 5. Activity Diagram Approval Lembur



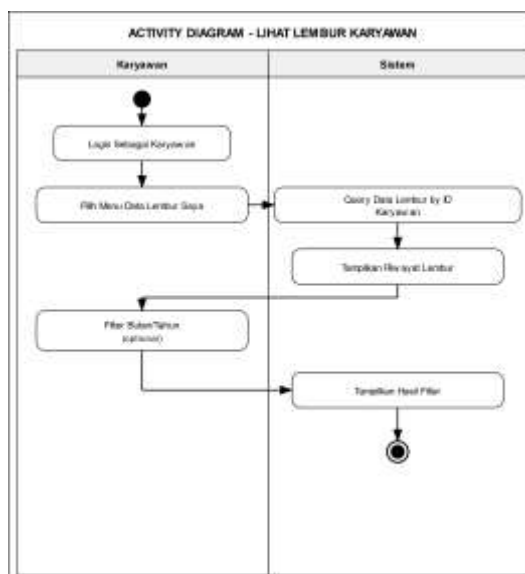
Gambar 6. Activity Diagram Input Insentif



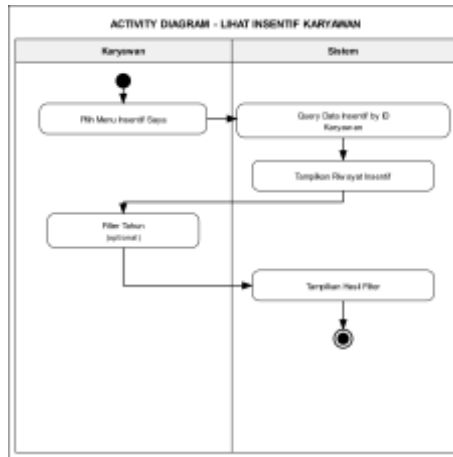
Gambar 7. Activity Diagram Perhitungan Kompensansi



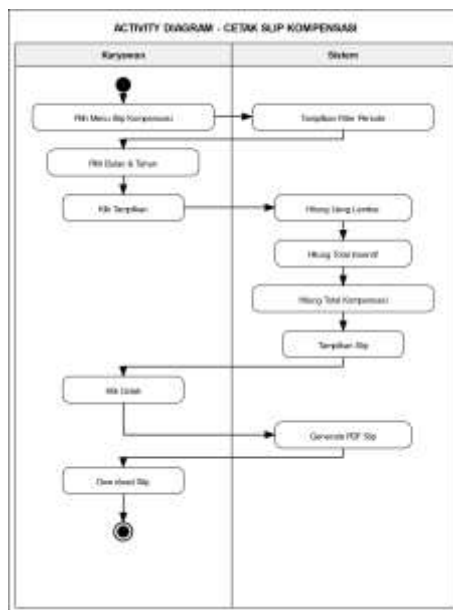
Gambar 8. Activity Diagram Cetak Laporan



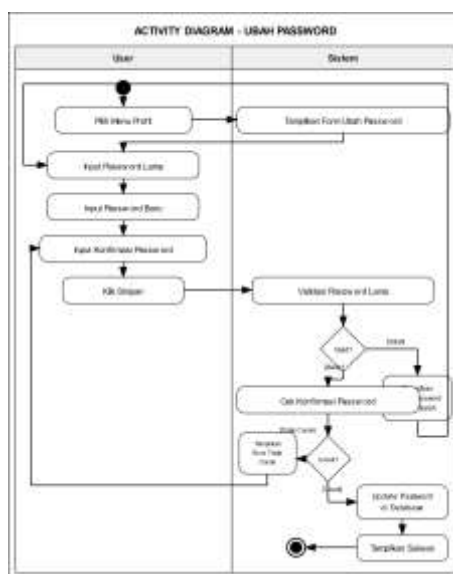
Gambar 9. Activity Diagram Lihat Lembur Karyawan



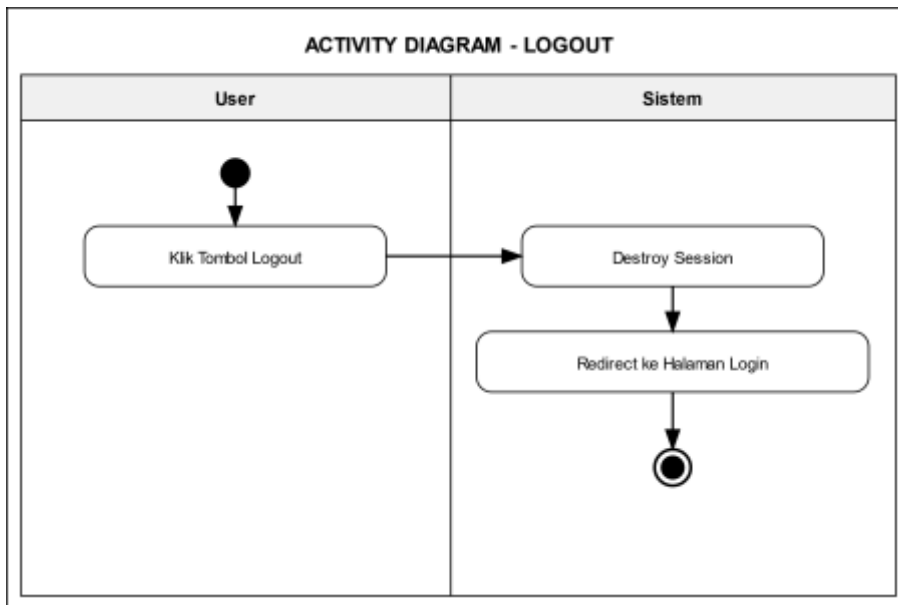
Gambar 10. Activity Diagram Lihat Insentif Karyawan



Gambar 11. Activity Diagram Cetak Slip Kompensasi



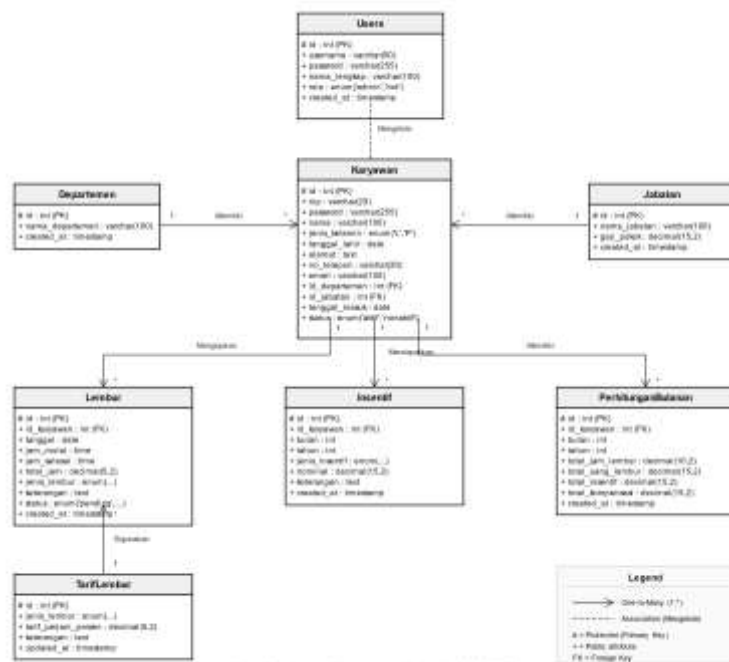
Gambar 12. Activity Diagram Ubah Password



Gambar 13. Activity Diagram Logout

3.4 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur kelas-kelas yang terdapat dalam sistem beserta hubungan antar kelas tersebut. Diagram ini menunjukkan atribut dan method yang dimiliki oleh setiap kelas serta relasi antar kelas seperti asosiasi, agregasi, dan inheritance.



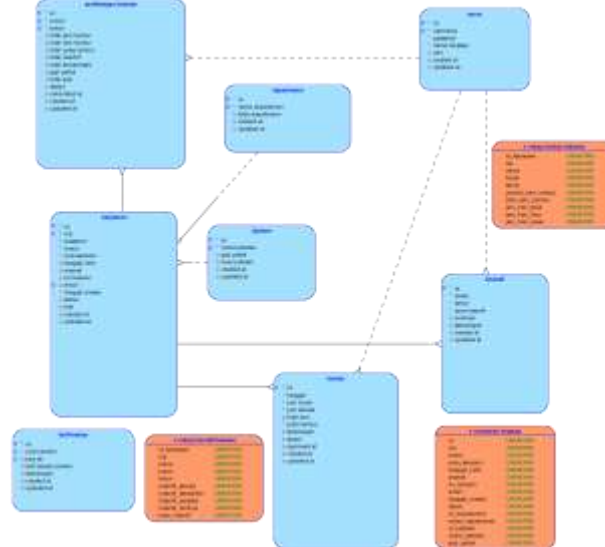
Gambar 14. Class Diagram

Class Diagram Sistem Lembur Insentif PT PUSRI menggambarkan struktur data dan hubungan antar entitas yang saling terintegrasi dalam pengelolaan lembur dan insentif karyawan. Diagram ini terdiri dari kelas Users sebagai pengelola autentikasi dan hak akses, Karyawan sebagai entitas utama yang terhubung dengan Departemen dan Jabatan, serta kelas Lembur dan Insentif yang mencatat aktivitas lembur dan pemberian insentif karyawan. Perhitungan kompensasi bulanan direpresentasikan melalui kelas PerhitunganBulanan yang mengakumulasi data lembur dan insentif, sementara kelas TarifLembur berfungsi

sebagai acuan tarif pembayaran lembur. Seluruh kelas dirancang dengan relasi yang jelas, primary key, dan pencatatan waktu (timestamp) sehingga mendukung pengelolaan data yang terstruktur, akurat, dan memudahkan proses perhitungan kompensasi karyawan.

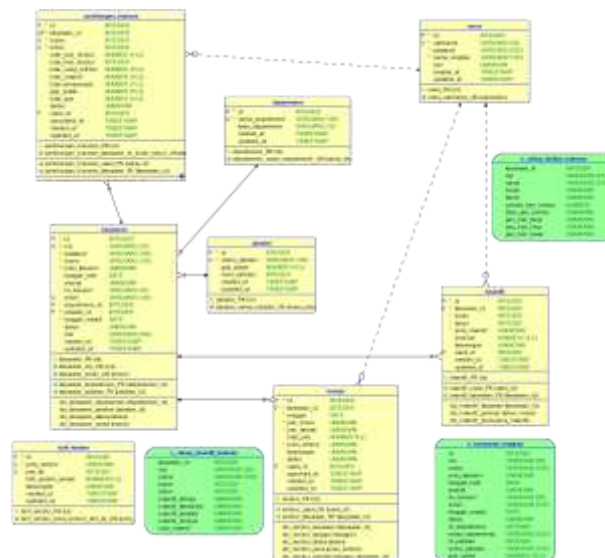
3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antar entitas dalam basis data sistem. ERD menunjukkan entitas-entitas yang terlibat, atribut masing-masing entitas, dan relasi antar entitas beserta kardinalitasnya.



Gambar 15. ERD Logical

Berdasarkan *Entity Relationship Diagram* (ERD), sistem informasi perhitungan lembur dan insentif terdiri dari beberapa entitas utama, yaitu Karyawan sebagai penyimpan data master karyawan, Lembur untuk mencatat pengajuan dan realisasi lembur, Insentif untuk menyimpan data perhitungan insentif berdasarkan kinerja, Pembayaran untuk merekam proses pembayaran kompensasi, serta User yang menyimpan data pengguna sistem beserta hak aksesnya dalam mengelola dan mengoperasikan sistem.



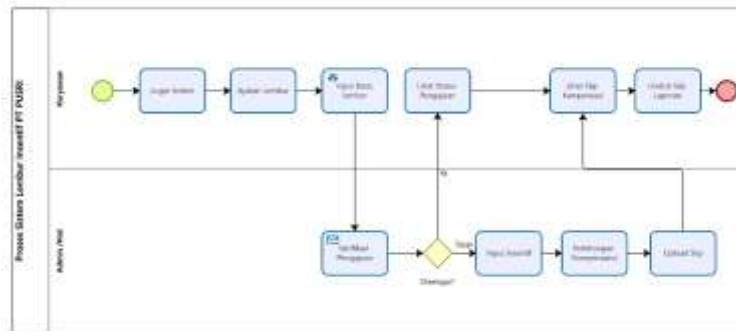
Gambar 16. ERD Relational

Entity Relationship Diagram (ERD) *physical* menggambarkan implementasi rancangan basis data ke dalam tabel-tabel nyata yang saling terhubung untuk mendukung sistem perhitungan lembur dan insentif. Basis data terdiri dari tabel users untuk mengelola akun dan hak akses pengguna, karyawan sebagai penyimpan data utama karyawan yang terhubung dengan tabel departemen dan jabatan, serta tabel lembur dan insentif

untuk mencatat aktivitas lembur dan pemberian insentif. Perhitungan kompensasi direkap dalam tabel perhitungan_bulanan, sedangkan tabel tarif_lembur berfungsi sebagai acuan tarif pembayaran lembur. Sistem juga menyediakan view v_karyawan_lengkap untuk menampilkan informasi karyawan secara terpadu. Seluruh tabel dirancang dengan primary key, relasi yang konsisten, serta pencatatan waktu (*timestamp*) guna menjaga integritas data, memudahkan audit, dan mendukung pelaporan serta pengambilan keputusan secara akurat.

3.6 Business Process Model and Notation

BPMN (*Business Process Model and Notation*) merupakan standar pemodelan proses bisnis yang menggambarkan alur kerja dalam organisasi. BPMN digunakan untuk memodelkan proses bisnis perhitungan lembur dan insentif secara detail, mulai dari pengajuan hingga pembayaran.



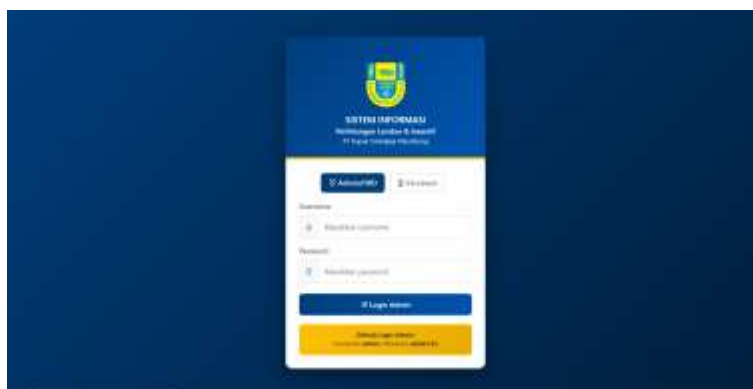
Gambar 17. Proses Sistem Lembur Insentif PT Pusri

Berdasarkan BPMN di atas, proses bisnis perhitungan lembur dan insentif melibatkan beberapa swimlane yang merepresentasikan departemen atau unit kerja yang terlibat, yaitu Karyawan, Atasan, Departemen SDM, Departemen Akuntansi, dan Bagian Keuangan. Setiap swimlane memiliki aktivitas-aktivitas spesifik yang saling terkait dalam alur proses.

3.7 Implementasi User Interface

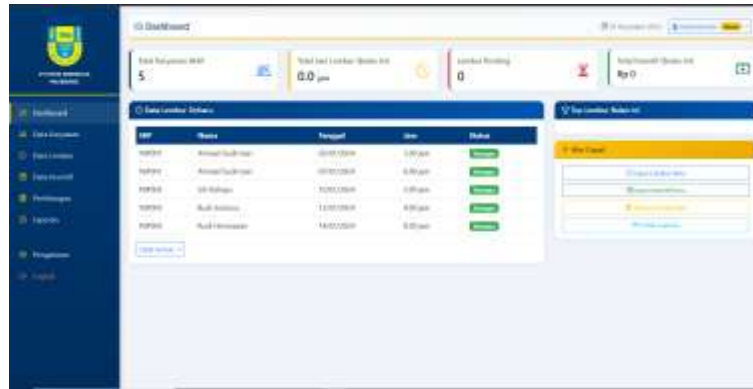
Implementasi *User Interface* merupakan tahap visualisasi dari perancangan sistem yang telah dibuat. Berikut adalah tampilan antarmuka pengguna dari sistem informasi perhitungan lembur dan insentif:

Halaman login merupakan halaman pertama yang ditampilkan ketika pengguna mengakses sistem. Pengguna harus memasukkan username dan password untuk dapat mengakses sistem sesuai dengan hak aksesnya masing-masing.



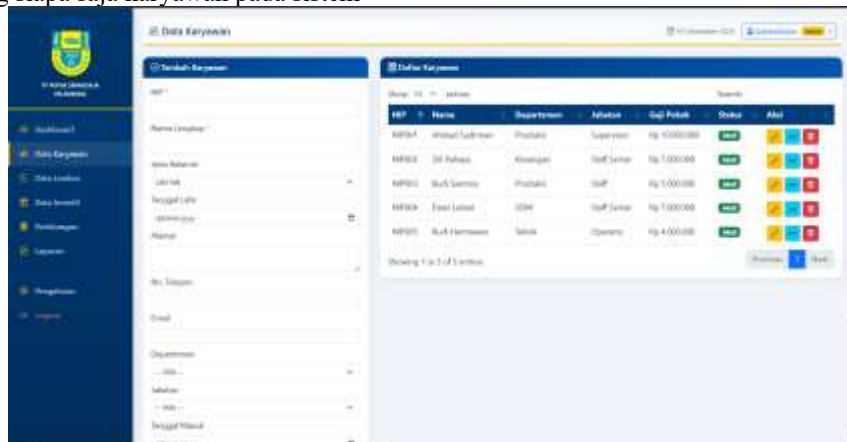
Gambar 18. Menu Login

Halaman dashboard menampilkan ringkasan informasi penting seperti jumlah pengajuan lembur, status verifikasi, dan rekapitulasi pembayaran. Dashboard disesuaikan dengan peran pengguna yang login ke dalam sistem.



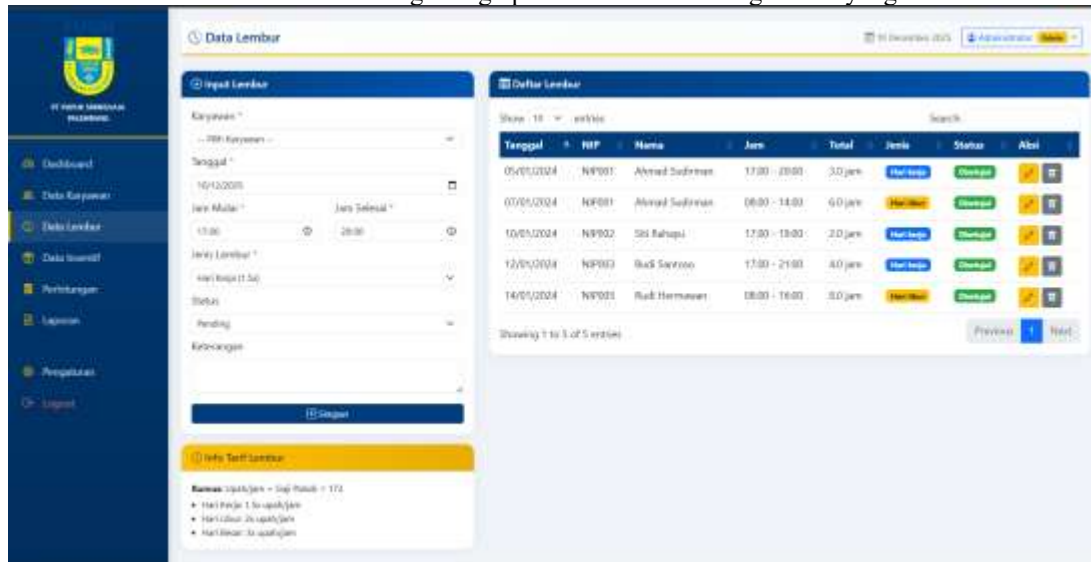
Gambar 19. Halaman Dashboard

Halaman Data Karyawan berisi data karyawan yang dapat di edit di hapus ataupun ditambah dan dapat memonitoring siapa saja karyawan pada sistem



Gambar 20. Halaman Data Karyawan

Halaman perhitungan lembur menampilkan hasil kalkulasi upah lembur berdasarkan jam lembur yang telah diverifikasi. Sistem secara otomatis menghitung upah lembur sesuai dengan tarif yang berlaku.



Gambar 21. Halaman Data Lembur

Halaman laporan menyediakan berbagai jenis laporan yang dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan hak aksesnya. Laporan dapat diekspor dalam format PDF atau Excel untuk keperluan dokumentasi dan analisis lebih lanjut.

Gambar 22. Halaman Laporan

Implementasi *user interface* sistem informasi perhitungan lembur dan insentif dirancang dengan prinsip *user-friendly* dan responsif. Tampilan antarmuka dibuat sederhana namun informatif, sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Penggunaan warna, ikon, dan tata letak yang konsisten membantu pengguna dalam memahami fungsi setiap elemen pada halaman sistem.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Kerja Praktik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi perhitungan lembur dan insentif di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berperan penting dalam mendukung transparansi, akurasi, dan efisiensi pengelolaan kompensasi karyawan, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti proses rekapitulasi semi-manual, keterbatasan akses informasi real-time, serta potensi kesalahan input data. Sistem yang terintegrasi dengan absensi, kepegawaian, dan keuangan terbukti membantu proses verifikasi, pencatatan, hingga pelaporan kompensasi secara lebih terstruktur dan akuntabel. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem, khususnya dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual, meningkatkan fitur audit trail, serta memperluas akses informasi bagi karyawan agar transparansi dan kepuasan kerja dapat semakin meningkat sejalan dengan prinsip *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Aprillia and R. Pratama, "Aplikasi Insentif Berbasis Web pada PT. St Morita Industries," *Ensiklopedia of Journal*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [2] C. Laras Fanny, "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Kantor Camat Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat," *Moneter*, 2022.
- [3] J. Martin, *Rapid Application Development*. New York, NY, USA: Macmillan Publishing Co., Inc., 1991.
- [4] R. Almukharima, "Analisis Perhitungan Upah Lembur Karyawan Magang Kerja di PT. Kinenta dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, vol. 4, no. 1, 2024, doi: 10.37726/jammiah.v3i2.891.
- [5] P. Sahputra and Y. Dian, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Lembur Karyawan pada PT. Padang Distribusindo Raya Berbasis Web dengan Metode Extreme Programming," vol. 4, no. 2, 2024.
A. B. Tjandrarini and A. N. Putri, "Pengembangan Aplikasi Penggajian Berdasarkan Kehadiran Kerja dan Lembur Karyawan," 2023.
- [6] R. N. Wahidah, W. Prima Mustika, R. Drevianto, P. Septiyo, and M. Nusa, "Sistem Informasi Perhitungan Upah Lembur Karyawan (SIPULEN) Berbasis Web," *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, vol. 6, no. 1, 2022.
- [7] D. Y. Kristiyanto, S. T. Safitri, and G. Aryotejo, "Sistem Insentif Karyawan Berbasis Simple Additive Weighting untuk Usaha Multi Lokasi," *Jurnal Masyarakat Informatika*, vol. 12, no. 2, 2021.